

malan, sawrang deri antara marika itu:

51. Adakah Tawrat kami putus bekum atas barang sawrang, sabulom awrang sudah dengar dija, dan bawleh tahu apatah Ija ada bowat?

52. Menjahutlah marika itu, dan kata padanja: Djangan barangkali angkaw lagi deri dalam Galilea? Tjawan parikas, dan lihat, jang deri dalam Galilea tjada kaluwar barang Nabi.

53. Maka pulanglah sawrang pada rumahnja.

FATSAL 8.

1. Adapawn pergilah Tuhan Jesus najik gunung pobohon minjak.

2. Hanja pada pagi hari datanglah Ija kembali di Kaba, maka kabanyakan awrang itu berdatanglah kapadanja, dan berbudoklah Ija dan berdjadaradjah dija awrang.

3. Adapawn Pengadjar-pengadjar Tawrat bewakalah kapadjanjastuparampuwan jang tertangkap atas hal bermukah,

4. Dan sedang dija awrang sudahlah taroh dija di tengah-tengah, marika itu kata padanja: Hé tuwa Guru! perampuan ini sudah djadi tertangkap di situ diistapawn Ija bermukah;

5. Maka Musa sudah beritah pada kami di dalam

Tawrat, jang awrang sabagitu harus dapat limper mati dengan batu-batu: maka Angkaw, apatah Angkaw bilang?

6. Tetapi katalah marika itu demikijian akan menjawab dija, sopeja bawleh ada pada dija awrang satu sebab melawan dija. Tetapi Tuhan Jesus tendoklah dirinja dudok, tulis-tulis dengan djarinja di tanah.

7. Tetapi deri sebab dija awrang nana-nanalah dija tanja dija, beritulah Ija, kata pada dija awrang: Barang sijapa di antara kamu, jang sutji deri sebab bejar jilampur batu jang pertama atas dija!

8. Dan kembali tendoklah Ija dan dudok-dudok, tulis di tanah.

9. Tetapi manakala marika itu dengarlah itu dengan meana salah di dalam satahn hatinja; dija awrang pergilah kaluwar, satu habis satu, mulanja deri jang pertama sampai pada jang poeghala, dan knet tinggal Tuhan Jesus sendiri dan parnampuan itu jang sudah berdiri di tengah-tengah.

10. Bagitupawn Tuhan Jesus bangunlah berdiri, maka sedang tjada dehatnja barang sawrang, melajinken sedja parnampuan itu, katalah Ija padanja: Hé parnampuan, di manah awrang-awrang jang mengodoh ang-

kaw?Subahkah sawrangpaw tjada menghukumkan angkaw?

11. Katalah Ija: Tjada sawrang, ja Tuhan! Katalah Tuhan Jesus padanja: Begitu, Béta dija tjada menghukumkan angkaw; pergilah awlehna, dan djangan berdawa lagi.

12. Kembali pawn Tuhan Jesus berkatalah pada marika itu, kata: Aku ini ada tarang dunja; barang sijapa ikot Aku, tjada akan berjalan-djalan di dalam galap, tetapi akan ada padanja tarang kahidopon.

13. Katalah padanja awrang-awrang Farisi: Angkaw bersaksi akan sendirimu; kasaksimmu bukan benar adanya.

14. Menjahutlah Tuhan Jesus, dan katalah pada marika itu: Djikalaw pawn Béta bersaksi akan sendiriku, kasaksianku dija benar adanya; karena Béta tahu deri mana Aku datang, dan kamana Aku pergi; tetapi kamu tjada tahu deri mana Ku-datang dan kamana Aku pergi.

15. Kamu kira-kirakan menurut daging. Aku tjada kira-kirakan barang sawrang.

16. Tetapi masi lagi Béta menghukumkan, hukumu dija benar adanya; karena Aku ini bukan ada sendiri, tetapi Béta dan Bapa, jang sudah suruh Béta datang.

17. Maka lagi di dalam Tawrat kami ada terurat, jang kasaksian deri dua awrang benar adanya.

18. Aku ini ada dija itu, jang bersaksi akan sendiriku, dan akan Daku dija bersaksi Bapa, jang sudah suruh Béta datang.

19. Katalah marika itu padanja: Di manah Bapamu? Menjahutlah Tuhan Jesus: Kamu tjada mengenal Béta, dan tjada lagi Bapa Béta; djikalaw kamu adalah mengenal Béta, kamu dija akan mengenal Bapaku.

20. Segala perkataan ini berkatalah Tuhan Jesus dekat peti-kupang Kaba, sedang Ija adalah adjar-adjar di dalam Kaba, dan tjada barang sawrangpaw menanggapi dija, awleh karena kotikanja bukan sampe.

21. Maka kembali berkatalah Tuhan Jesus pada marika itu: Aku berangkat pergi, dan kamu akan tjahari Aku, dan di dalam dawa-dawa kamu, kamu akan masti; kamana Aku pergi, kamu tjada bawleh datang.

22. Maka berkatalah awrang Jehudi: Djangan barangkali Ija mauw bunuh dija purja deri sendiri, jang Ija kata: kamana Aku pergi kamu tjada bawleh datang?

23. Dan katalah Ija pada